

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam merancang kain tenun menggunakan pola ragam hias ulos ragi hidup ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu *Define* (Defenisi), menganalisis kebutuhan konsumen atau pengguna tenun dan mengidentifikasi apakah motif yang akan dibuat diminati, kemudian dilanjutkan dengan *design* (desain) pada tahap ini peneliti merancang motif yang sudah ditentukan yaitu motif hapisoran, ombak bersampan, ragi sihata, ragi ipon, ragi gonting dengan berbagai bentuk geometris, serta perpaduan berbagai jenis garis. warna yang digunakan pada motif dan kain tenun ini adalah beige, peach, blue, blasck. Tahap ketiga yaitu *Develop* (Pengembangan) pada tahap ini desain yang sduah dibuat akan dipilih salah satu yang akan dijadikan produk dengan kategori nilai yang baik, namun sudah melalui tahap validasi oleh ahli tenun dan ahli desain kemudian dilanjutkan dengan membuat produk, produk yang dibuat berupa kain tenun. Tahap keempat adalah *Disseminate* (Penyebaran), dilakukan setelah melalui penilaian oleh semua validasi dan sudah diujikan maka rancangan sudah bisa disebarluaskan pada pengguna kian tenun.

2. Hasil ahli Tenun memberikan penilaian dengan skor rata – rata 95,5 % yaitu termasuk dalam kriteria penilaian **Sangat Baik**, ahli Desain memberikan penilaian 94,1 % yang berarti termasuk kriteria **Sangat Baik**, dan hasil dari konsumen pengguna tenun diperoleh skor rata- rata sebesar 93,2 yang berarti termasuk dalam kategori Sangat Baik. Dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan dari rata –rata penilaian ahli tenu dan ahli desain dan konsumen pengguna tenun diperoleh persentase sebesar 94,2 % yang sesuai dengan kriteria Sangat Baik. Sehingga perancangan tenun menggunakan pola ragam hias ulos ragi hidup pada kain tenun yang telah dikembangkan **Layak**, dan dapat di *Disseminate* (Disebarluaskan).

1.2. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Terbukanya Peluang pasar untuk menciptakan produk kreatif dengan melakukan pengembangan motif terkhusus pada kain tenun, sehingga kain tenun daerah tidak hanya digunakan pada kesempatan adat saja, akan tetapi sudah bisa digunakan dalam berbagai macam produk kreatif yang lebih modrn dan diminti generasi muda.

2. Dapat memberikan alternatif pengembangan motif tenun kepada pengrajin tenun untuk mengembangkan lebih lanjut tentang budaya batak dan diluar budaya batak yang dapat dikembangkan menjadi gagas ide dalam pengembangan motif.
3. Bertambahnya industri kreatif yang mengoptimalkan gagasan penggunaan budaya batak khususnya pada item kain tenun, bertambahnya inovasi penun terhadap motif kain tenun ulos ragi hidup dimana ulos ragi hidup sebelumnya yang hanya digunakan sebagai kebutuhan adat, setelah mengalami perkembangan motif, kini ulos ragi hidup yang sudah dikembangkan bisa dan layak digunakan untuk bahan busana Fashion.

1.3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan ulos batak, khususnya ulos ragi hidup sebaiknya dikembangkan sesuai kebutuhan konsumen, sehingga dapat membuka peluang pengguan motif ulos ragi hidup yang lebih modern, dan penggunaan ulos ragi hidup lebih luas lagi.
2. Pengembangan notif ulos ragi hidup dapa dimanfaatkan oleh pengrajin tenun untuk pengusaaha kecil dengan tujuan untuk melestarikan produk berchiri khas budaya agar masyarakat lebih mengenal jauh lagi potensi yang ada di daerah sekitar dan tertarik untuk menggunakannya.